



## Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye

**Mohamad Syafiq Mujtaba<sup>1\*</sup>, Vava Imam Agus Faisal<sup>2</sup>, Moh. Sakir<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia.

Email : [syafiqmujtaba3@gmail.com](mailto:syafiqmujtaba3@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [vavaimam@unsiq.ac.id](mailto:vavaimam@unsiq.ac.id)<sup>2</sup>, [abdan\\_urfi@yahoo.com](mailto:abdan_urfi@yahoo.com)<sup>3</sup>

Alamat Kampus: Jl. K.H. Wahid Hasyim Km. 3 Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia.

Korespondensi penulis: [syafiqmujtaba3@gmail.com](mailto:syafiqmujtaba3@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to analyze the moral education values contained in the novel *Janji* by Tere Liye. A qualitative approach was employed in this research, using content analysis to examine data in the form of relevant narratives and dialogues from the novel. The analysis reveals that the novel encompasses various moral values such as honesty, responsibility, hard work, religiosity, care, tolerance, and discipline. These findings indicate that literary works, particularly novels, can serve as an effective and relevant alternative medium for moral education among adolescents and the younger generation.

**Keywords:** Discipline, Honesty, Hard work, Moral values, Religiosity

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat dalam novel *Janji* karya Tere Liye. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan metode analisis isi terhadap data-data dalam bentuk narasi dan dialog yang relevan dari novel. Hasil analisis menunjukkan bahwa novel ini mengandung berbagai nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, religiusitas, kepedulian, toleransi, dan disiplin. Temuan ini menunjukkan bahwa karya sastra, khususnya novel, dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam pendidikan moral yang efektif dan relevan bagi remaja dan generasi muda.

**Kata Kunci:** Disiplin, Kejujuran, Kerja keras, Nilai moral, Religius

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan moral Adalah salah satu hal penting dalam dunia pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Dalam arus globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, tantangan moral menjadi semakin kompleks. Kenakalan remaja, degradasi moral, serta lunturnya nilai-nilai kemanusiaan menjadi fenomena yang tak terbantahkan di era modern ini. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya bertugas mencerdaskan otak peserta didik, tetapi juga menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik. Salah satu sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral adalah melalui karya sastra, terutama novel. Sebagai bentuk karya fiksi, novel menyajikan beragam cerita kehidupan yang penuh dengan pesan moral dan pembelajaran yang dapat diinternalisasi oleh pembacanya.

Novel *Janji* karya Tere Liye merupakan salah satu novel yang memiliki nilai pendidikan moral. Novel ini mengisahkan perjalanan moral tiga tokoh remaja—Hasan, Baso, dan Kahar—yang harus menjalani misi pencarian tokoh legendaris Bahar, sebagai bentuk hukuman dari guru mereka. Dalam proses pencarian tersebut, mereka mendapatkan pelajaran hidup yang mendalam mengenai pentingnya kejujuran, tanggung jawab, keteladanan, dan religiusitas.

Bahar, yang dulunya dikenal sebagai tokoh yang bermasalah, justru menjelma menjadi sosok yang sangat terpuji karena keberhasilannya menjaga amanah dari guru lamanya. Kisah ini tidak hanya menyentuh sisi emosional pembaca, tetapi juga membawa pesan mendalam tentang pentingnya mempertahankan moralitas di tengah berbagai godaan kehidupan. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan moral dalam novel *Janji* guna menggali potensinya sebagai media pembelajaran alternatif.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini mencakup pemahaman mendalam terhadap konsep nilai, pendidikan moral, dan novel sebagai media pendidikan. Secara umum, nilai adalah prinsip atau standar yang digunakan seseorang atau masyarakat untuk menilai baik atau buruk, benar atau salah, dan penting atau tidaknya suatu hal. Nilai menurut Shaver (dalam Nurul Zuriah, 2007) adalah suatu keyakinan yang berfungsi sebagai pedoman dalam bertindak dan sebagai dasar dalam menilai tindakan orang lain. Dalam konteks pendidikan, nilai berfungsi sebagai kerangka berpikir dan bertindak, yang mempengaruhi perilaku peserta didik dalam kehidupan sosial dan spiritualnya.

Pendidikan moral merupakan upaya sistematis untuk membentuk nilai - nilai kebaikan kepada peserta didik agar mereka mampu membedakan dan memilih tindakan yang baik berdasarkan pertimbangan moral. Pendidikan moral juga dikenal sebagai pendidikan karakter, budi pekerti, dan etika. Tujuannya adalah membentuk pribadi yang bertanggung jawab, jujur, toleran, disiplin, serta mampu hidup dalam masyarakat secara bermartabat. Kohlberg (1981) mengemukakan bahwa pendidikan moral bertujuan untuk mengembangkan pertimbangan moral peserta didik dari tahap rendah menuju tahap yang lebih tinggi, hingga mencapai kesadaran moral berdasarkan prinsip keadilan dan nilai kemanusiaan universal.

Dalam perspektif Islam, pendidikan moral berkaitan erat dengan pembentukan akhlak mulia. Nilai-nilai seperti iman, takwa, jujur, amanah, dan tanggung jawab tidak hanya berfungsi sebagai pedoman sosial, tetapi juga sebagai perwujudan dari ketaatan kepada Allah SWT. Oleh karena itu, pendidikan moral dalam Islam bukan hanya bersifat etis, tetapi juga spiritual dan transendental. Nilai-nilai tersebut tidak hanya dipelajari, tetapi juga harus diteladani melalui pembiasaan dan keteladanan.

Novel sebagai karya sastra memiliki potensi besar dalam menyampaikan pesan moral. Melalui tokoh, konflik, dan alur cerita, pembaca diajak menyelami kehidupan dan pilihan-pilihan moral yang dihadapi karakter dalam cerita. Hal ini memungkinkan terjadinya identifikasi dan refleksi dalam diri pembaca, sehingga nilai-nilai moral yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterima. Menurut Nurgiyantoro (2010), sastra merupakan media yang

efektif dalam pendidikan karakter karena memiliki daya emosional dan estetis yang dapat menggugah kesadaran moral pembaca. Dalam hal ini, novel *Janji* karya Tere Liye menjadi contoh karya sastra yang sarat akan nilai-nilai moral dan dapat dimanfaatkan dalam proses pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian pustaka (*library research*). Data utama bersumber dari novel *Janji* karya Tere Liye, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan sumber ilmiah lainnya yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan menandai bagian-bagian novel yang mengandung nilai-nilai moral, yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategorisasi nilai seperti religiusitas, kejujuran, tanggung jawab, dan lain-lain. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Novel *Janji* yang ditulis oleh Tere Liye yang memiliki tebal buku sebanyak 488 halaman dan telah terbit pada Juli 2021. Selain sebagai sumber hiburan, novel ini berfungsi sebagai sarana bagi pembaca untuk merenungkan dan menilai penerapan nilai-nilai pendidikan moral dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, karya ini juga menggambarkan isu sosial yang lebih luas, menunjukkan bagaimana pendidikan moral dapat berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang harmonis dan beradab.

#### **Isi dan Kandungan dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye**

Novel *Janji* karya Tere Liye merupakan karya fiksi yang sarat akan nilai-nilai moral, keagamaan, dan kemanusiaan yang dikemas dalam alur cerita yang inspiratif dan menyentuh. Cerita bermula dari sebuah sekolah agama tempat tiga santri nakal diberi hukuman oleh Buya untuk mencari seorang mantan santri yang telah lama pergi bernama Bahar. Misi ini bukan semata hukuman, melainkan sebuah proses pembelajaran moral. Dalam perjalanan tersebut, ketiga santri menemukan serpihan kisah Bahar dari berbagai saksi hidup yang pernah berinteraksi dengannya—mulai dari lingkungan pasar induk, rumah bedeng, tempat rehabilitasi, hingga penjara dan tambang. Dari kisah-kisah itu, tergambarlah sosok Bahar yang awalnya dikenal sebagai pembuat onar, namun kemudian menjadi pribadi yang luhur, dermawan, dan penuh pengabdian.

Isi novel ini mencakup beragam peristiwa yang menggambarkan transformasi spiritual dan sosial tokoh-tokohnya. Bahar digambarkan sebagai tokoh yang telah melalui berbagai fase kehidupan yang kompleks—dari dunia malam (lapo tuak), kerasnya kehidupan pasar dan penjara, hingga menjadi tokoh panutan di masyarakat yang sederhana. Setiap peristiwa yang dialami Bahar tidak hanya menjadi fragmen biografi, tetapi juga menjadi wahana penyampaian nilai-nilai edukatif, seperti kejujuran, pengorbanan, tanggung jawab, dan pengendalian diri. Bahar bahkan rela memberikan tabungan hajinya demi membantu panti asuhan, menunjukkan ketulusan yang luar biasa.

Dari sisi struktur cerita, Tere Liye menggabungkan alur maju dan mundur secara harmonis. Unsur-unsur intrinsik novel *Janji* pun memperkaya kandungannya. Tema besar tentang janji menjadi poros utama, didukung oleh tokoh-tokoh yang kuat dan realistik. Sudut pandang yang digunakan adalah orang ketiga serba tahu, yang memungkinkan pengarang mengungkapkan isi batin para tokohnya secara mendalam. Amanat yang hendak disampaikan juga jelas: bahwa setiap manusia terikat pada janji, baik kepada Tuhan, sesama, maupun diri sendiri. Dan pada akhirnya, janji paling pasti dalam hidup adalah kematian, sehingga hidup harus dijalani dengan penuh kejujuran, tanggung jawab, dan keikhlasan.

### **Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Janji* Karya Tere Liye**

#### **1. Nilai Religius**

Tokoh Bahar dalam novel digambarkan memiliki perubahan hidup yang sangat religius. Ia menjalani kehidupan spiritual dengan konsisten, menunjukkan ketiaatan dalam beribadah, menjauhi maksiat, dan selalu mengingat Allah dalam setiap tindakan. Nilai ini menjadi fondasi utama dalam transformasi karakter tokoh yang sebelumnya dikenal buruk menjadi panutan masyarakat.

#### **2. Nilai Kejujuran**

Bahar digambarkan sebagai sosok yang tidak pernah berdusta, tidak mengambil hak orang lain, dan selalu menjaga kepercayaan. Kejujuran ini terlihat ketika ia berdagang dan berinteraksi dengan masyarakat, serta bagaimana ia menghadapi masa lalunya dengan penuh kesadaran dan tanpa penyesalan berlebihan. Nilai ini mencerminkan karakter Islami yang jujur dan amanah.

#### **3. Nilai Tanggung Jawab**

Dalam novel, Bahar menerima tanggung jawab atas perbuatannya di masa lalu dan berusaha menebusnya dengan banyak kebaikan. Ia bertanggung jawab terhadap masyarakat, keluarganya, dan juga terhadap janji yang ia pegang sebagai amanah dari

gurunya. Nilai ini memberikan pelajaran penting bahwa setiap tindakan membawa konsekuensi yang harus dipertanggungjawabkan.

#### 4. Nilai Kerja Keras

Bahar adalah pekerja keras. Ia berjualan dengan tekun dan penuh semangat. Ia tidak bergantung pada belas kasihan orang lain, melainkan memilih untuk berusaha sendiri dengan sungguh-sungguh. Kerja keras ini mengajarkan pentingnya mencari nafkah yang halal dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan hidup.

#### 5. Nilai Toleransi

Sikap Bahar terhadap orang lain sangat terbuka dan tidak diskriminatif. Ia menerima perbedaan dan memperlakukan semua orang dengan baik. Dalam beberapa bagian novel, Bahar bahkan membela orang-orang yang sering diremehkan atau direndahkan oleh masyarakat sekitar, menunjukkan nilai toleransi yang tinggi.

#### 6. Nilai Kepedulian

Tokoh Bahar dikenal sangat peduli dengan lingkungan sekitar. Ia membantu tetangganya tanpa pamrih, menolong orang yang kesusahan, dan bersikap ramah kepada siapa saja. Dalam novel ini, kepedulian menjadi titik tolak perubahan karakter tokoh-tokoh muda (Hasan, Baso, dan Kahar) yang awalnya bersikap acuh tak acuh.

#### 7. Nilai Kedisiplinan

Perubahan Bahar juga tampak dalam sikap hidupnya yang disiplin. Ia taat waktu dalam bekerja dan beribadah, serta konsisten dalam menjalankan prinsip-prinsip hidupnya. Novel ini menggambarkan bahwa kedisiplinan menjadi aspek penting dalam menjaga komitmen terhadap perubahan dan nilai-nilai moral.

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada novel ini adalah bahwa novel *Janji* karya Tere Liye menunjukkan berbagai nilai pendidikan moral yang dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran karakter. Nilai-nilai moral yang teridentifikasi meliputi religiusitas, kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, kepedulian, toleransi, dan kedisiplinan. Keseluruhan nilai-nilai tersebut dikemas dalam cerita yang inspiratif dan menyentuh, melalui karakter Bahar dan ketiga remaja yang menjadi tokoh utama. Kehadiran tokoh Bahar sebagai figur perubahan moral yang nyata memberikan gambaran konkret bahwa setiap individu memiliki peluang untuk berubah menjadi lebih baik.

Saran dari penelitian ini adalah agar novel *Janji* dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam pembelajaran pendidikan moral di lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Guru

dapat memanfaatkan novel ini dalam kegiatan literasi yang terintegrasi dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau Pendidikan Pancasila. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan kajian serupa dengan pendekatan interdisipliner antara sastra dan pendidikan moral.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada; Bapak Vava Imam Agus Faisal, M.Pd. dan Bapak Dr. Moh. Sakir, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama proses penyusunan penelitian ini. Seluruh dosen dan staf karyawan Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo yang telah memberikan dukungan moril dan akademik. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Rekan-rekan mahasiswa PAI angkatan 2021 yang telah menjadi teman diskusi dan motivasi selama proses studi. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman, M. (2003). Pendidikan di alaf baru: Rekomendasi atas moralitas pendidikan (Cet. 1). Yogyakarta: Prima Sophie Press.
- Abidin, M. (2021). Pendidikan moral dan relevansinya dengan pendidikan Islam. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1).
- Adhe, K. R. (2016). Guru pembentuk anak berkualitas. *Jurnal Care Edisi Khusus Temu Ilmiah*, 3(3).
- Adisusilo, S. (2011). Pembelajaran nilai karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Agustina, H. N. (2020). Memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik novel: Kekhasan konflik novel *The Kite Runner*. Banyumas: Pena Persada.
- Aminuddin. (2013). Pengantar apresiasi karya sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ansori, R. A. M. (2016). Strategi penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada peserta didik. *Jurnal Pusaka*.
- Bagaskara, M. (2024). Nilai-nilai pendidikan moral dalam novel 9 Summer 10 Autumns karya Iwan Setyawan (Skripsi Sarjana, UIN Prof. Kiai Haji Saifudin Zuhri, Purwokerto).
- Calista, F. (2021, Oktober). Biografi dan profil lengkap Tere Liye - Penulis novel terkenal Indonesia. *InfoBiografi*. <https://www.infobiografi.com/biografi-dan-profil-lengkap-tere-liye/>

- Endraswara, S. (2013). Metodologi penelitian sastra (Cet. 1). Yogyakarta: CAPS.
- Fattah, H. (2010). Psikologi sosial: Suatu pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, A. (2019). Metode penelitian kualitatif. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Handita, N. V. (2012). Nilai-nilai pendidikan moral dalam novel Sanja Sangu Trebela karya Peni (Skripsi, UIN Yogyakarta).
- Hasanudin, W. S. (2015). Drama karya dalam dua dimensi. Bandung: CV Angkasa.
- Humanitas. (2018). Perilaku keimanan, kesabaran dan syukur dalam memprediksi subjective wellbeing remaja. Humanitas, 15(2).
- Hurlock, E. B. (1997). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Ismawati, E. (2013). Pengajaran sastra. Yogyakarta: Penerbit Isma.
- Krippendorff, K. (2004). Content analysis: An introduction to its methodology (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Kurtines, W. M., & Gewirtz, J. L. (1992). Moralitas, perilaku moral dan perkembangan moral. Jakarta: UI Press.
- Lickona, T. (1991). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. New York: Bantam Books.
- Liye, T. (2021). Janji (Cet. 1). Depok, Jawa Barat: PT Sabak Grip Nusantara.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru (Tjetjep Rohendi Rohidi, Terj.). Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'tamiroh, L. (2023). Nilai religius dalam novel Api Tauhid. Indramayu: Penerbit Adab.
- Mulyana, R. (2011). Mengartikulasi pendidikan nilai. Bandung: Alfabeta.
- Nasuha, N., et al. (2021). Ibadah sebagai aspek ritual ummat Islam. Preprints. <https://osf.io/preprints/osf/5jpbe>
- Nuarta, H. (2020). Biografi Tere Liye, lulusan akuntan UI yang menjadi penulis novel terkenal. AnakUI.com. <https://www.anakui.com/biografi-tere-liye-lulusan-akuntansi-ui>
- Nurgiantoro, B. (2018). Teori pengkajian fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prameswari, G. (2023, Maret 28). Pengertian nilai religius, jenis, dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Kompas.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/03/28/210000269>
- Putri, R. N. (2022). Nilai-nilai moral dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye (Skripsi Sarjana, Universitas Batanghari Jambi).

- Rahayuningsih, A. D. (2017, Oktober). Perjalanan karir Tere Liye. Ganto.co. <https://www.ganto.co/berita/2616/perjalanan-karir-tere-liye.html>
- Rahman, A. G., & Rini. (2022). Analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Janji karya Tere Liye. An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam, 2(2).
- Rakhmansyah, A. (2014). Studi dan pengkajian sastra: Perkenalan awal terhadap ilmu sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rizka. (2016). Mengenal lebih dekat sosok Tere Liye - Biografi penulis novel terkenal. Profilpedia.com. <http://www.profilpedia.com/2016/11/biografi-tere-liye.html>
- Rubini. (2019). Pendidikan moral dalam perspektif Islam. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 8(1).
- Sa'diyah, H. (2020). Nilai-nilai pendidikan agama Islam multikultural. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Saeful, A. (2021). Implementasi nilai kejujuran dalam pendidikan. Tarbawi: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, 4(2).
- Saihu. (2020). Etika menuntut ilmu menurut kitab Ta'lim Muta'alim. Al-Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam, 3(1).
- Samani, M., & Hariyanto. (2014). Pendidikan karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saputri, R. (2020). Nilai-nilai moral dalam novel Dua Garis Biru karya Gina S. Noer (Skripsi Sarjana, Universitas Batanghari Jambi).
- Subur. (2014). Model pembelajaran nilai moral berbasis kisah. Purwokerto: STAIN Press.
- Sudjati. (2009). Pendidikan nilai moral ditinjau dari perspektif global. Jurnal Cakrawala Pendidikan, XXVII(2).
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono, D. W., et al. (2021). Strukturalisme genetik dalam novel bertemakan religiositas. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sukandarrumidi. (2004). Metodologi penelitian: Petunjuk praktis untuk pemula. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tarigan, H. G. (2015). Prinsip-prinsip dasar sastra. Bandung: CV Angkasa.
- Tim Penulis. (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Waluya, B. (2007). Menyelami fenomena sosial masyarakat. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.

Yaumi, M. (2016). Pendidikan karakter: Landasan, pilar, & implementasi. Jakarta: Prenadamedia.

Yumni, A. (2019). Keteladanan nilai pendidikan Islam yang teraplikasi. *Nizhamiyah*, 9(1).

Yunus, S. (2015). Menulis kreatif. Bogor: Ghalia Indonesia.

Zaqiyah, Q. Y. (2014). Pendidikan nilai. Bandung: Pustaka Setia.

Zuriah, N. (2015). Pendidikan moral & budi pekerti dalam perspektif perubahan. Jakarta: Bumi Aksara.